

BAB 5

HASIL PENELITIAN

I. Karakteristik Pasien

Empat puluh pasien karsinoma mammae stadium III B diinklusi dalam studi ini, dan selanjutnya dibagi ke dalam dua kelompok, kontrol dan perlakuan., masing-masing kelompok beranggotakan 20 pasien. Kelompok perlakuan mendapatkan terapi EPA selain kemoterapi, sedangkan kelompok kontrol hanya mendapat kemoterapi saja. Pemeriksaan baseline dilakukan sebelum studi dilakukan untuk menentukan dapat tidaknya seorang pasien diinklusi dalam studi ini. Kriteria inklusi studi ini meliputi hasil pemeriksaan patologi anatomi yang berupa karsinoma ductal invasif, menggunakan regimen CAF, karnofsky indeks ≥ 70 , dan kadar Hb >10 gr/dl. Pasien dengan kelainan hepar, paru-paru, alergi terhadap EPA, terlambat mengikuti jadwal kemoterapi lebih dari 7 hari, dan berusia di atas 70 tahun dieksklusi dari studi ini. Rerata \pm SD kelompok kontrol $45,9 \pm 5,03$ tahun sedangkan kelompok perlakuan $46,0 \pm 5,56$ tahun. Uji normalitas menunjukkan keduanya memiliki sebaran normal ($p > 0,05$). Uji T-test independen menunjukkan keduanya tidak memiliki perbedaan bermakna ($p > 0,05$) dengan nilai $p = 0,976$.

II. Uji Normalitas variabel CD4

Kadar CD4 diukur sebelum dan setelah 20 hari perlakuan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak. Pada penelitian ini dipilih uji Saphiro-Wilk dengan pertimbangan jumlah sampel di atas 30.

Tabel 1. Hasil uji normalitas variabel CD4

Variabel		Nilai p
CD4 pre perlakuan	Kontrol	0,952
	Perlakuan	0,000
CD 4 post perlakuan	Kontrol	0,342
	Perlakuan	0,001
Selisih CD4	Kontrol	0,239
	Perlakuan	0,000

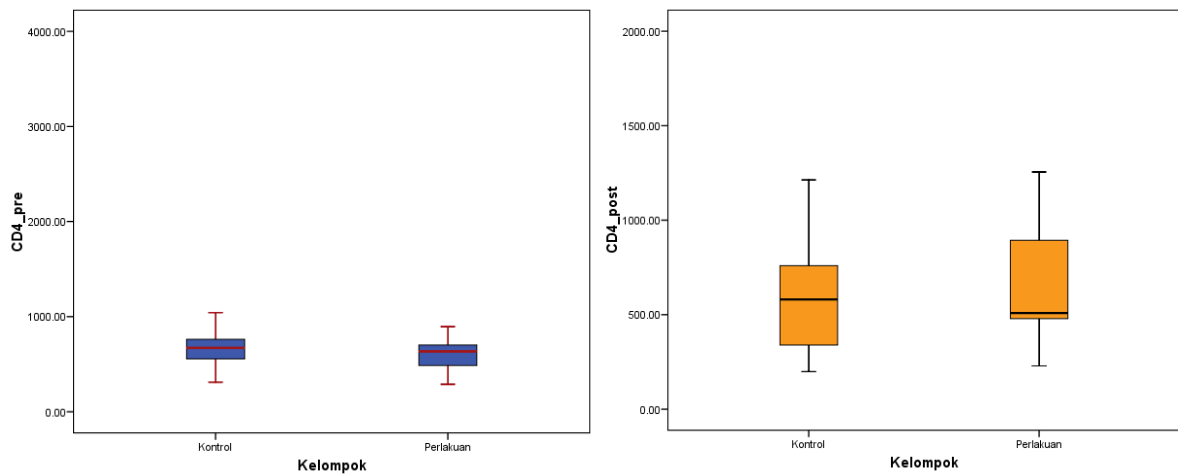
p>0,05 menunjukkan sebaran normal

III. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk median (minimum – maximum) mengingat sebaran data kelompok perlakuan yang abnormal. Selain itu, akan disajikan pula rangkuman data dalam bentuk grafik box-plot.

Tabel 2. Median ± SD hasil pemeriksaan CD4

Variabel	Kontrol	Perlakuan
CD4 pre perlakuan	672,0 (311,0 – 1042,0)	634,5 (289,0 – 3462,0)
CD4 post perlakuan	581,0 (199,0 – 1213,0)	508,5 (229,0 – 1985,0)
Selisih CD4	-96,0 (-358,0 – 326,0)	-99,0 (-2956,0 – 734,0)



Gambar 3. Grafik box-plot kadar CD4 pada kedua kelompok sebelum perlakuan (kiri) dan sesudah perlakuan (kanan).

IV. Hasil uji beda variabel CD4 antara kelompok kontrol dan perlakuan

Selanjutnya dilakukan uji beda pada variabel CD4 pre dan post perlakuan serta selisih CD4 antara kelompok kontrol dan perlakuan. Untuk ketiga variabel tersebut digunakan uji Mann-Whitney mengingat sebaran kelompok perlakuan yang abnormal ($p > 0,05$). Nilai p ketiganya disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji beda CD4 antara kelompok kontrol dan perlakuan

Variabel	Kontrol	Perlakuan	Nilai p
CD4 pre perlakuan	$659,1 \pm 176,3$	$772,4 \pm 679,9$	0,398
CD4 post perlakuan	$579,5 \pm 228,0$	$701,7 \pm 418,5$	0,495
Selisih CD4	$-79,6 \pm 205,62$	$-70,7 \pm 765,7$	0,355

Nilai $p < 0,05$ dianggap berhubungan secara signifikan

Tidak didapat perbedaan bermakna ($p < 0,05$) pada kadar CD4 sebelum perlakuan antara kelompok kontrol dan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok dapat saling dibandingkan pengukurannya satu sama lain pasca perlakuan. Namun, tidak pula didapatkan perbedaan bermakna antara kedua kelompok pada variabel CD4 post perlakuan dan selisih CD4.

V. Hasil uji beda variabel CD4 sebelum dan sesudah perlakuan

Analisis dilanjutkan dengan melakukan uji beda secara terpisah antara kelompok kontrol dan perlakuan antara sebelum dan sesudah perlakuan, seperti yang ditampilkan dalam tabel 4 di bawah ini. Analisis uji beda dilakukan dengan uji T berpasangan dan wilcoxon. Uji T berpasangan dilakukan pada kelompok kontrol karena sebaran datanya normal. Rerata kadar CD4 post perlakuan pada penelitian ini terlihat lebih rendah, selain itu terlihat pula bahwa penurunan kadar CD4 yang ditemukan pada kelompok perlakuan tidak sebesar pada kelompok kontrol.

Tabel 4. Hasil uji beda CD4 antara sebelum dan sesudah perlakuan

Variabel	Kadar CD4		Nilai p
	Pre perlakuan	Post perlakuan	
Kontrol	659,1 ± 176,3	579,5 ± 228,0	0,100*
Perlakuan	772,4 ± 679,9	701,7 ± 418,5	0,495**

*Uji T berpasangan; **Uji Wilcoxon.

Nilai $p < 0,05$ dianggap berhubungan secara signifikan